

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia semakin banyak yang mengalami kemajuan, baik di bidang pendidikan, teknologi, kesehatan maupun bidang yang lainnya. Pembangunan di bidang kesehatan merupakan suatu kebutuhan yang cukup penting, karena dengan terciptanya suatu masyarakat yang sehat, baik jasmani maupun rohani, sehingga tujuan dari pembangunan dapat tercapai.

Dewasa ini obat merupakan topik yang sering dibicarakan, mengingat semakin banyak bermunculan organisasi usaha yang berkecimpung dalam industry farmasi. Industri farmasi di Indonesia pada saat ini telah tumbuh dan berkembang sangat pesat. Prospek industri ini masih sangat luas dari potensi pasar di Indonesia terpampang luas, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

PT. Coronet Crown adalah perusahaan farmasi berskala nasional yang sedang berkembang. PT. Coronet Crown telah berdiri sejak tahun 1960. PT. Coronet Crown memproduksi banyak jenis obat, baik untuk obat dengan resep dokter (*ethical*), obat bebas tanpa resep dokter (*OTC-Over The Counter*). Salah satu produk unggulan dari PT. Coronet Crown adalah bedak Herocyn yang berkualitas tinggi dan terpercaya dari generasi ke generasi. Berbagai penghargaan telah diraih oleh Herocyn, antara lain apresiasi Top Brand Award mulai tahun 2007 sampai saat ini. Tentunya dukungan yang ada bukan dari bagian produksi saja, namun juga melibatkan bagian lain termasuk bagian manajemen sumber daya manusia

Aset paling berharga dalam perusahaan industri adalah karyawan dan tenaga kerja yang ikut andil didalamnya. Dalam upaya mensejahterakan dan menciptakan personil yang unggul perlu dilakukan manajemen sumber daya manusia. Manajemen Sumber Daya Manusia ini merupakan suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan atau semua tenaga kerja yang menopang seluruh aktivitas dari organisasi, lembaga atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagian yang mengurus sumber daya manusia pada organisasi biasanya disebut departemen SDM (Sumber Daya Manusia)

Dengan diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis selaku mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses produksi bedak herocyn pada PT. Coronet Crown dan manajemen sumberdaya manusia, yang terdapat pada perusahaan tersebut.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dipelajari dalam praktek kerja lapangan di PT. Coronet Crown yaitu mengenai Sistem Produksi bedak herocyn medicated dan manajemen sumber daya manusia di PT Coronet Crown.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Coronet Crown adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana proses produksi bedak Herocyn Medicated di PT. Coronet Crown.

2. Mengetahui dan mempelajari secara detail mengenai manajemen Sumber Daya Manusia pada PT Coronet Crown.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat yang ingin diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Coronet Crown adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan dan pengalaman dalam dunia kerja.
- b. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di lapangan kerja yang sebenarnya.
- c. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal softskill guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja dalam satu tim (*Team Work*) di dunia kerja.
- d. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan akan permasalahan ini
- e. Dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil praktek kerja lapangan ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam manajemen sumber daya manusia yang ada pada PT. Coronet Crown
- b. Menggunakan hasil praktek kerja ini sebagai suatu masukan yang mungkin dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Coronet Crown adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang Praktik Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu manajemen sumber daya manusia.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, peralatan, tenaga kerja, proses produksi, produk yang dihasilkan, dan *layout* aliran produksi.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Bab ini membahas tentang khusus laporan praktik kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang kegiatan umum manajemen sumber daya manusia pada PT. Coronet Crown.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapang secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil PT. Coronet Crown
- Lampiran 2 Struktur Organisasi PT. Coronet Crown
- Lampiran 3 Peta Layout PT. Coronet Crown
- Lampiran 4 Kegiatan Selama Praktik Kerja Lapangan (PKL)